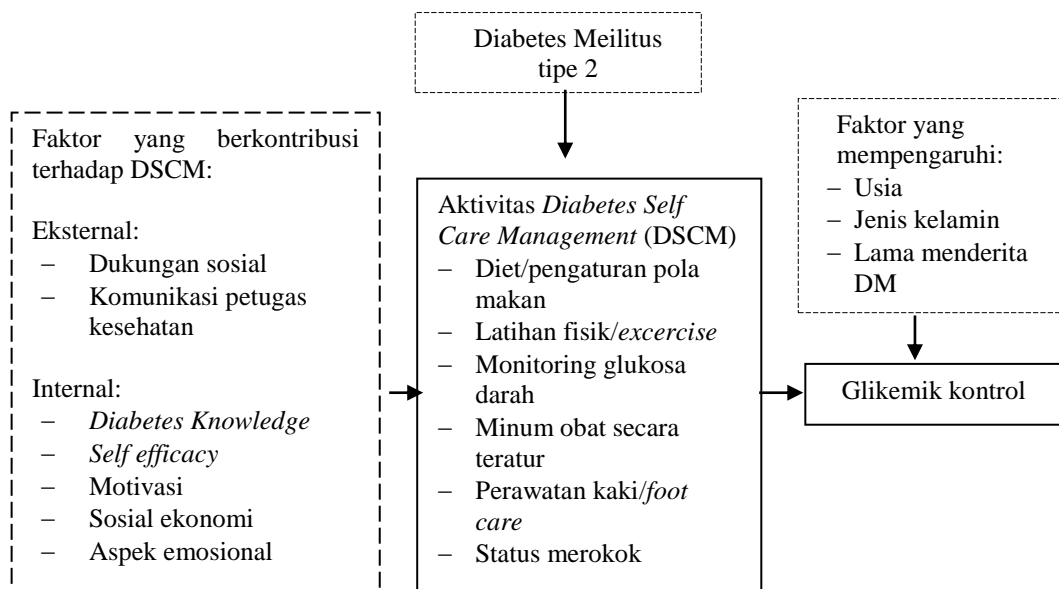


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan *Diabetes Self Care Management* dengan kontrol glikemik pada Pasien DM Tipe 2

Keterangan :

- : yang diteliti
- : yang tidak diteliti
- : alur pikir

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati serta mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent*. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *diabetes self care management*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kontrol glikemik.

2. Definisi operasional

Menurut Setiadi (2013), definisi operasional (DO) adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga DO ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. DO bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta

pengembangan instrument (alat ukur) (Notoadmojo, 2016). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 1 berikut.

Tabel 3
Definisi Operasional Hubungan *Diabetes Self Care Management* dengan Kontrol Glikemik pada Pasien DM Tipe 2 di UPT Kesmas Gianyar I Tahun 2018

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1	2	3	5	6
Variabel <i>Independent: Diabetic Self Care Management</i>	Tindakan mandiri yang dilakukan pasien DM untuk mengontrol glukosa darah dan mengelola penyakitnya meliputi pengaturan pola makan, latihan fisik/ <i>exercise</i> , pengontrolan glukosa darah, minum obat secara teratur, Perawatan kaki/ <i>foot care</i> , dan status merokok.	<i>The Summary of Diabetic Self Care Activities Questionere</i>	Hasil penilaian dari The SDSCA terbagi menjadi tiga kategori: 1. Baik: $X \geq 66$ 2. Cukup: $33 \leq X < 66$ 3. Kurang: $X < 33$	Ordinal
Variabel <i>dependent</i> : Kontrol glikemik	Terkendalinya status glikemik pasien DM tipe 2 dilihat dari kadar glukosa darah puasa yang diukur dari darah kapiler setelah melakukan puasa selama 8-12 jam dimana pasien hanya boleh minum air putih saja selama puasa. Kontrol glikemik yang dinilai adalah kontrol glikemik jangka pendek	<i>Glucometer</i>	Kontrol glikemik: 1) Terkontrol: 80-130 mg/dL 2) Tidak Terkontrol: $80 \text{ mg/dL} > X > 130 \text{ mg/dL}$	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan *diabetes self care management* (DSCM) dengan kontrol glikemik di UPT Kesmas Gianyar I tahun 2018.